



KOMINFO

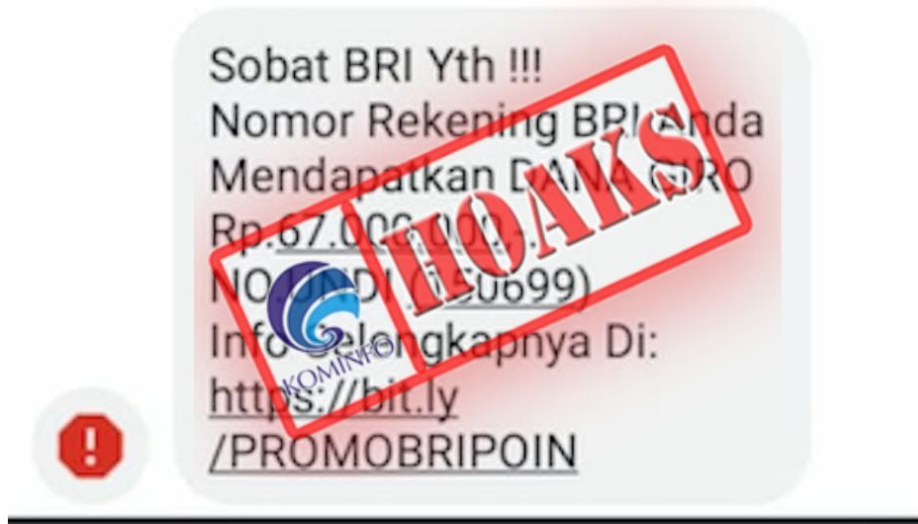
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Desember 2021

1. [HOAKS] SMS BRI Bagikan Dana Giro Rp67 Juta



Penjelasan :

Beredar pesan berantai SMS yang mencatut nama Bank Rakyat Indonesia (BRI) memberikan hadiah berupa Dana Giro sebesar Rp67 juta.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa BRI membagikan hadiah dana giro Rp67 juta kepada nasabahnya adalah hoaks. SMS yang beredar tidak berasal dari nomor saluran komunikasi resmi BRI. *Link* yang tertaut juga bukan mengarah kepada situs resmi BRI. Melalui twitter resmi [@contactBRI](https://twitter.com/contactBRI), pihak BRI sudah memberikan imbauan agar masyarakat dapat lebih waspada terhadap segala bentuk penipuan yang mencatut nama Bank Rakyat Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob3eOEJK-cek-fakta-terima-sms-bri-bagikan-dana-giro-rp67-juta-cek-dulu-faktanya>
- <https://twitter.com/kontakBRI/status/1466979836358848513>
- <https://agenbrilink.net/bri-news/beredar-sms-bri-bagikan-dana-giro-rp-67-juta-apakah-hoaks/2/>



KOMINFO

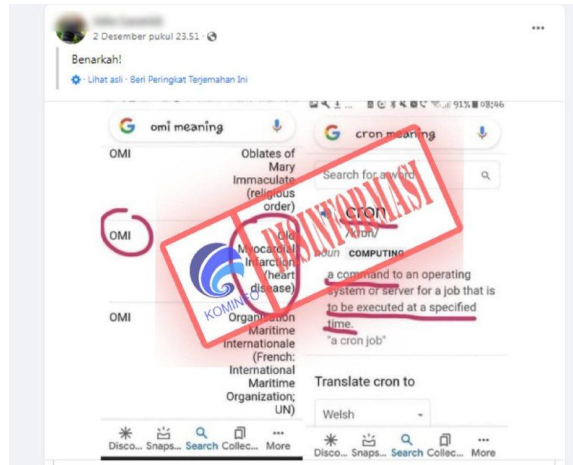
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Desember 2021

2. [DISINFORMASI] Kata OMI pada Penamaan Omicron adalah Akronim untuk Jenis Penyakit Jantung



Penjelasan :

Sebuah unggahan di media sosial membagikan gambar tangkapan layar yang menunjukkan bahwa kata “OMI” adalah akronim untuk jenis penyakit jantung, sedangkan “CRON” adalah sebuah sistem operasi atau *server* untuk pekerjaan yang akan dieksekusi pada waktu tertentu. Unggahan tersebut banyak dikaitkan dengan penamaan varian Covid-19 Omicron.

Faktanya, penamaan varian Covid-19 Omicron adalah berdasarkan pada alfabet Yunani dan tidak berkaitan dengan jenis penyakit tertentu seperti jantung. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), WHO telah memutuskan untuk memberi nama *Variants of Interest* (VOI) atau *Variants of Concern* (VOC) dari SARS-CoV-2 setelah huruf alfabet Yunani. Keputusan ini agar varian memiliki nama sederhana yang mudah diucapkan dan diingat serta untuk menghindari pemberian nama berdasarkan lokasi di mana mereka pertama kali terdeteksi, menurut WHO hal itu dapat menimbulkan stigmatisasi dan diskriminasi. Adapun Omicron adalah huruf ke-15 dari alfabet Yunani dan merupakan VOC kelima yang diidentifikasi oleh WHO. Hal tersebut berdasarkan varian virus Alpha, Beta, Gamma, dan Delta. Dua VOI lain juga telah diidentifikasi yang disebut Lambda dan Mu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-omicron/fact-check-the-omicron-variant-of-sars-cov-2-is-named-after-the-15th-letter-of-the-greek-alphabet-idUSL1N2SL22T>
- <https://acronyms.thefreedictionary.com/OMI>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

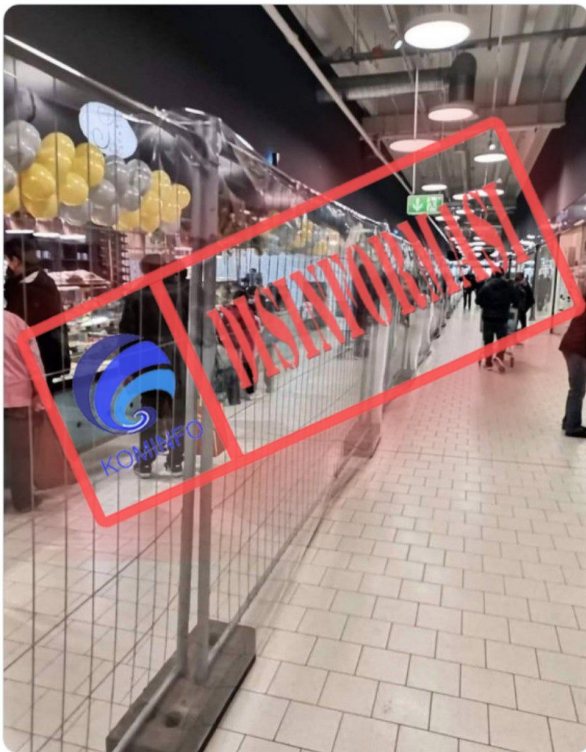


Sabtu, 11 Desember 2021

3. [DISINFORMASI] Supermarket di Jerman Memasang Pagar Pembatas untuk Memisahkan Pengunjung yang Sudah Divaksin dan Belum Divaksin



Meanwhile in Germany the Vaxxed and non-Vaxxed are separated with a fence in a supermarket.



5:23 PM · Dec 3, 2021 · Twitter for Android

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto yang memperlihatkan suasana di sebuah supermarket dengan pagar pembatas yang membagi lorong supermarket menjadi dua bagian. Dalam unggahan tersebut juga terdapat keterangan yang menyatakan bahwa foto tersebut merupakan foto sebuah supermarket di Jerman, untuk memisahkan pengunjung yang telah divaksin dan belum divaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa supermarket di Jerman memasang pagar pembatas untuk memisahkan pengunjung yang sudah divaksin dan belum divaksin adalah keliru. Foto tersebut bukan berada di Jerman melainkan di sebuah supermarket Kaufland di Kota Arad, Romania. Melansir dari media Romania [BITV](#), pemasangan pagar pembatas tersebut juga dilakukan di cabang supermarket Kaufland yang berlokasi di kota lain. Pagar pembatas tersebut memisahkan bagian pusat perbelanjaan di supermarket yang hanya bisa dimasuki oleh pengunjung yang telah divaksin dengan bagian restoran dan toko cokelat yang dianggap non-esensial sehingga dapat dimasuki oleh semua pengunjung.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/posts/1628107297521799/>
- https://www.bltv.ro/eveniment/kaufland-romania-a-montat-garduri-in-magazin-pentru-a-face-diferenta-intre-vaccinati-si-nevaccinati-1088813.html?fbclid=IwAR1JdVeFHytGkO4u_GPMfSb_WRbWhMDVmirLGfVgG4PsvjPoZPNj_Dsgx0
- <https://www.facebook.com/pris3caru/photos/a.1825551184436267/3160908290900543>